

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerawang Gayo berasal dari suku Gayo yang ada di provinsi Aceh yang berada di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah. Kerawang merupakan hiasan dalam bentuk motif atau ragam hias yang terletak pada suatu benda seperti bangunan, pakaian dan gerabah. Kerawang atau sering disebut Kerawang Gayo adalah salah satu karya seni rupa tradisi masyarakat Gayo [1]. Dahulu pembuatan Kerawang Gayo dikerjakan dengan cara tradisional dan peralatannya masih sangat sederhana. Namun saat ini, kebanyakan pembuatan Kerawang Gayo telah menggunakan mesin jahit. Sehingga motif yang dibuat pada zaman dahulu dengan sekarang sedikit berbeda dan lebih sempurna [2].

Kerawang Gayo bisa dikatakan sebagai budaya adiluhung, karena Kerawang Gayo merupakan salah satu hasil budaya yang memiliki nilai keindahan yang tinggi. Pada setiap motifnya terdapat nilai-nilai budaya yang layak dijadikan sebagai identitas bangsa Indonesia yang budi pekerti. Saat ini Kerawang Gayo sangat banyak diminati kerana memiliki keindahan yang *artistic*. Pada saat ini banyak orang yang tertarik dengan kerajinan dari berbagai daerah salah satunya Kerawang Gayo. Para peminatnya bukan saja dari masyarakat Gayo sendiri, tetapi telah banyak diminati oleh masyarakat Indonesia dan masyarakat Internasional [2].

Motif Kerawang Gayo sering sekali dikombinasikan satu sama lain untuk mendapatkan nilai estetika yang lebih. Namun dalam pembuatan kombinasi motif Kerawang Gayo terdapat banyak indikator yang perlu diperhatikan seperti jumlah motif, kerapian, jumlah warna, tingkat kesulitan dan biaya. Banyaknya indikator tersebut menjadi pertimbangan dalam menentukan kombinasi motif Kerawang Gayo terbaik [3].

Dengan adanya permasalahan dalam menentukan kombinasi motif Kerawang Gayo terbaik maka muncul alternatif solusi yang dapat digunakan yaitu merancang suatu sistem pendukung keputusan yang bisa membantu memberikan solusi berupa rekomendasi kombinasi motif Kerawang Gayo terbaik. Dengan seperti ini dapat

memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem pendukung keputusan pemilihan kombinasi motif terbaik secara bebas tanpa terhalang jarak dan waktu yang ada.

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk memecahkan suatu masalah pada situasi dimana keputusan tidak memiliki struktur yang jelas dalam mengambil suatu keputusan. Sistem pendukung keputusan bertujuan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan pengambil keputusan, tetapi bukan untuk mengantikan proses penilaian. Selain itu sistem ini juga tergolong cepat secara kuantitatif [4].

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya metode COPRAS (*Complex Propotional Assessment*) dipilih karena metode pengambilan keputusan multikriteria ini menggunakan peringkat bertahap dan mengevaluasi prosedur alternatif mengenai signifikansi dan tingkat utilitas. Metode COPRAS sangat efisien untuk digunakan dalam pemilihan motif Kerawang Gayo dengan berdasarkan kombinasi motif terbaik [5].

Metode COPRAS (*Complex Propotional Assessment*) merupakan salah satu metode dalam pengambilan suatu keputusan yang mengasumsikan ketergantungan langsung dan proposional dari tingkat signifikansi dan kegunaan alternatif. Metode ini memilih keputusan terbaik dengan mempertimbangkan solusi ideal terbaik dan terburuk [6].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dan dibahas oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan yang dapat memudahkan pengguna dalam memilih kombinasi motif Kerawang Gayo?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode COPRAS pada pemilihan motif Kerawang Gayo dalam sistem pendukung keputusan?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan dari rancangan sistem yang mencakup kompleks serta untuk menghindari meluasnya ruang lingkup masalah pada sistem *website*, maka dari itu dalam penelitian hanya dibatasi oleh:

1. Sistem informasi yang dibangun berbasis *web*.

2. Aplikasi dibatasi oleh 1 (satu) hak akses saja, yaitu: *User* (pengguna)
3. Pada hak akses pengguna, dapat mengelola data berupa menambah data, mengedit data dan menghapus data.
4. Penelitian hanya menggunakan metode COPRAS untuk mencari pilihan kombinasi motif yang terbaik, tidak membandingkan dengan metode lainnya.
5. Data yang digunakan berdasarkan hasil dari *survey* langsung ke tempat penjahit khusus Kerawang Gayo.
6. Penelitian ini juga akan fokus pada pengelolaan data dan atribut yang berkaitan dengan motif Kerawang Gayo. Data-data tersebut akan diintergrasikan ke dalam sistem pendukung keputusan dan disimpan dengan metode yang efisien untuk kemudian diolah dan ditampilkan kepada pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai menurut rumusun masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat sistem pendukung keputusan pemilihan kombinasi motif Kerawang Gayo terbaik yang dapat membantu dalam pemilihan kombinasi motif terbaik.
2. Untuk mengimplementasikan metode COPRAS dalam pengolahan data berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan pada sistem pendukung keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu:

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu para pengguna dalam memilih berbagai kombinasi motif Kerawang Gayo.
2. Membantu para produsen atau penjahit mengevaluasi dalam pembuatan motif Kerawang Gayo.
3. Penelitian ini memberikan data dan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan terkait motif Kerawang Gayo.
4. Sebagai referensi tambahan untuk penelitian dimasa mendatang.
5. Menambah pemahaman tentang metode COPRAS.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi untuk lebih terarahnya penulisan laporan ini, maka sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi lima bab dan masing-masing bab menjadi sub-sub bab yang saling berhubungan. Penulisan masing-masing bab dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Mamfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan secara singkat tentang teori-teori yang berhubungan

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang rancangan dan penerapan metode yang dibuat pada penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya sehingga menghasilkan hasil dan saran yang baik.